

### Persepsi Petani dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kelurahan AEK Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

<sup>1</sup>Suryani Rezeki Siregar, <sup>2</sup>Marliyah, <sup>3</sup>Rahmi Syahriza

<sup>1</sup>Suryanirezeki99@gmail.com <sup>2</sup>marliyah@uinsu.ac.id <sup>3</sup>rahmi.syahriza@uinsu.ac.id

<sup>1</sup>Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Dosen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3</sup>Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Wiliem Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20731

#### Abstract

The Success Jaya Farmers Group located in Aek Paing Village North Rantau District, Labuhan Batu Regency, with an area of agriculture reaches 46 HA with 124 farmers and groups Tani Sukses Jaya is the farmer group that follows the most AUTP program. The number of people who signed up because the harvest was a lot which failed due to flooding. Know the focus of the problem in this research area: 1) What is the Farmer's Perception in the Implementation of the Insurance Program Rice Farming Business Insurance (AUTP) in Aek Paing Village, Rantau District North of Labuhan Batu Regency? 2) How is the Insurance Program Implemented Rice Farming Business (AUTP) in Aek Paing Village, Rantau Utara District Labuhan Batu Regency? The purpose of this research is to find out Farmers Perceptions in the Implementation of Rice Farming Business Insurance (AUTP) and also to find out how the farmers respond in the implementation Rice Farming Business Insurance (AUTP). This study uses a qualitative method with the type of descriptive research. Data collection techniques using interviews, to several informants, observations and documentation. For The validity of the data, use the credibility test. The results of this study show that the Implementation of the Rice Farming Business Insurance Program (AUTP) in Aek Village Paing, North Rantau District, Labuhan Batu Regency, very helpful Farmers because it is useful to get compensation assistance, so farmers can continue the business again and can help ease the burden on farmers due to crop failure. Farmers' Perceptions in the Implementation of Rice Farming Insurance (AUTP) received a positive response because with the existence of Business Insurance This rice farmer can ease the burden on farmers facing damage losses land and crop failure.

**Kata kunci** : Sharia Insurance, Rice Farming Insurance, Perception

#### PENDAHULUAN

##### Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. perjalanan pembangunan pertanian Indonesia hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan nasional. pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan nasional pertanian di Indonesia mempunyai peranan

penting, antara lain potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi bisnis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Indonesia yang besar namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar dari petani masih banyak yang termasuk golongan miskin.

Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pada masa lalu bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi juga terhadap keseluruhan sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor dengan pangsa penyerapan tenaga kerja terbesar dengan persentase dari total keseluruhan penduduk yang bekerja. Selain peran di bidang penyediaan lapangan kerja, pada periode yang sama ditahun 2004-2012 sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan cukup berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, jumlah rata-rata yang berkontribusi sebesar 14 persen pertahun terhadap PDB total. Berdasarkan hal tersebut peran sektor pertanian sangat dibutuhkan dalam membangun perekonomian nasional dan menjadi andalan pemerintah untuk sektor penyerapan tenaga kerja nasional.

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk melindungi petani padi dari ancaman resiko gagal panen dan apabila terjadi kerugian maka petani akan mendapatkan jaminan ganti rugi dari perusahaan asuransi agar dapat berusaha tani pada musim tanam berikutnya, melalui bahan usaha tani milik Negara yaitu PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) yang secara resmi dipilih oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menjadi pelaksana asuransi pertanian berdasarkan pasal 38 pada UU No. 19/2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan asuransi pertanian. Pengembangan asuransi pertanian harus mempertimbangkan dengan cermat tiga aspek penting yang akan mempengaruhi kinerja sistem asuransi tersebut. Ketiga aspek itu adalah: 1) tujuan utama dan prinsip-prinsip utama pengembangan lembaga asuransi pertanian, 2) perilaku petani dalam menghadapi risiko, dan 3) prasyarat yang harus dipenuhi untuk bekerjanya suatu sistem asuransi pertanian. Pengembangan asuransi pertanian juga harus memperhitungkan bahwa secara teoritis perilaku sebagian besar petani cenderung menghindari risiko (*risk-averse behavior*). Manifestasinya adalah bahwa untuk tingkat pendapatan tertentu, petani cenderung memilih untuk mengambil keputusan yang risikonya lebih rendah, atau berhadapan dengan tingkat risiko tertentu, maka kecenderungannya adalah mengharapkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Dalam Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) menggunakan sistem asuransi ganti rugi. Menurut R. Santosa Poedjasoebroto, inti dari asuransi kerugian adalah: 1) suatu kepentingan yang dapat dinilai dengan uang dari pengambil pertanggunggunaan, 2) kerugian yang dapat diderita oleh pengambil pertanggunggunaan yang juga harus dapat dinilai dengan uang.

Selanjutnya, ruang lingkup menurut Dewan Asuransi Indonesia pengembangan jenis usaha asuransi yang dalam garis besarnya di golongkan menjadi: 1) Asuransi Komersial. Untuk jenis usaha asuransi jenis ini diusahakan oleh pengusaha nasional, pengusaha asing, campuran antara keduanya atau diusahakan oleh perusahaan yang modalnya milik pemerintah, 2) Asuransi Sosial. Untuk jenis ini diusahakan oleh pemerintah. Semua ketentuan yang menyangkut hak-hak dan kewajiban serta prosedur segala sesuatu yang menyangkut asuransi sosial tersebut diatur dalam peraturan perundang-undangan tersendiri.

Adanya Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) diharapkan mampu membantu petani padi dengan menjadikan Petani juga mandiri tidak hanya bergantung pada program-program yang bersifat bantuan sehingga Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) juga mampu mewujudkan kemandirian Petani. Sehingga petani mampu melihat kesempatan menguntungkan dengan ikut serta dalam skema asuransi dan membuatnya sebagai peluang untuk membantu kebutuhan modal kerja pada musim pertanaman berikutnya.

Kelurahan Aek Paing telah menerapkan Asuransi Usaha Tani Padi. Kelurahan Aek Paing juga dikenal sebagai kelurahan yang memiliki banyak sawah padi, kelurahan Aek Paing merupakan salah satu kelurahan yang telah menerapkan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sejak tahun 2019, sebagian besar penduduk di kelurahan Aek Paing bekerja Sebagai petani Padi berjumlah 124 orang, sedangkan Petani yang Mengikuti Program Asuransi Usaha Tani Pada berjumlah 80 orang di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. Namun saat ini Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu sudah tidak berjalan dikarenakan belum musim tanam, namun akan diadakan kembali ketika musim tanam kembali.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Keikutsertaan Petani keluharahan Aek Paing Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi**

<b>Jumlah Petani di keluharahan Aek Paing</b>	<b>Petani Yang mengikuti Program AUTP</b>	<b>Petani yang tidak mengikuti Program AUTP</b>
124 orang	80 orang	44 orang
100%	66%	35%

Program Asuransi Usaha Tani Padi permasalahannya dimana di Kelurahan Aek Paing. Ada program AUTP yang dibentuk oleh PT Jasindo yang menyediakan Program AUTP dan sudah di sosialisasikan oleh penyuluh pertanian. Dan dari fakta lapangan yang peneliti dapatkan pada saat wawancara yang dilakukan dengan Mellany Mardhika salah seorang PPL menurut informasi bahwa dari 124 orang petani hanya 80 orang yang mengikuti Program AUTP sedangkan yang tidak mengikuti program AUTP berjumlah 44 orang, berarti masih banyak petani yang belum mengikuti program AUTP. dan dari fakta lapangan yang peneliti dapatkan pada saat wawancara bersama Edi Rambe dengan Siti Rohimah salah satu warga Kelurahan Aek Paing masih lebih dominan masyarakat yang tidak ikut serta dalam Program AUTP dengan alasan kurangnya keyakinan dan kepercayaan masyarakat itu sendiri dan dari fakta itu sendiri yang peneliti simpulkan kurangnya pemahaman petani itu terhadap AUTP itu sendiri sehingga menyebabkan banyak petani yang memilih tidak ikut sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul Persepsi Petani Dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu.

Menurut Mosher, pertanian adalah turutnya campur tangan manusia dalam perkembangan tanaman dan atau hewan, agar dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kehidupan keluarga dan atau masyarakatnya. Berdasarkan pengertian asuransi dan pertanian, dapat disimpulkan bahwa asuransi pertanian adalah suatu pengalihan risiko kerugian pertanian akibat bencana alam atau iklim yang tidak mendukung diluar kemampuan petani untuk mengendalikannya atas dasar pengikatan diantara pihak penanggung dan tertanggung.

Menurut Gatot Irianto asuransi tanaman pangan di prioritaskan karena komoditas ini diusahakan untuk petani miskin, bermodal sangat terbatas, dan rentan terhadap perubahan iklim. Artinya asuransi pertanian lebih ditujukan pemerintah terhadap petani yang memiliki modal terbatas.

Sedangkan manfaat asuransi pertanian Menurut Yumaguci (1987), antara lain:

- a. Asuransi pertaian akan melindungi petani dari kerugian secara finansial karena kegagalan panen melalui fungsi tanggungan kerugian.

- b. Asuransi pertanian akan meningkatkan posisi tawar petani terhadap kredit pertanian. Hal ini karena asuransi pertanian menjamin perlindungan dari kegagalan panen maka petani peserta asuransi mendapat rasio kredit yang lebih baik jika asuransi termasuk didalamnya.
- c. Skim asuransi pertanian disamping meningkatkan stabilitas pendapatan petani dengan menanggung kerugian mereka dari kerusakan tanaman juga merupakan kebijakan yang positif dalam meningkatkan produktivitas dengan mencegah dan membatasi pengaruh bencana alam, khususnya hama dan penyakit.
- d. Asuransi pertanian memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi yang lebih baik akibat dampak dari kerusakan tanaman dalam ruang dan waktu.

Menurut Robbin, Persepsi merupakan sebuah proses yang ditempuh masing-masing individu untuk mengorganisasikan serta menafsirkan kesan dari indera yang anda miliki agar memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah persepsi, mulai dari pelaku persepsi, objek yang dipersepsikan serta situasi yang ada.

Menurut Young Dalam Adrian, persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan, serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik ataupun sosial. Penginderaan tersebut biasanya tergantung dari stimulus fisik dan sosial yang berada di dalam lingkungannya. Sensari dari lingkungan inilah yang akan diolah bersama sama dengan hal lainnya yang sudah di pelajari sebelumnya, baik berupa harapan, nilai, ingatan, sikap dan lainnya.

Menurut Suranto Aw, persepsi adalah proses internal yang mana telah diakui oleh individu ketika menyeleksi dan mengatur stimuli yang berasal dari luar. Stimuli ini ditangkap oleh indera yang dimiliki seseorang, kemudian secara spontan perasaan dan pikiran individu akan memberikan makna dari stimuli yang ada tersebut. Secara sederhana, dapat dikatakan jika persepsi adalah proses individu dalam memahami hubungan atau kontak dengan dunia yang ada di sekelilingnya.

Dalam penelitian Melky Guslow (2016) tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga. Mengatakan bahwa Masih banyak Masyarakat yang menyamakan antara asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional, serta masih banyak masyarakat belum mengetahui dan menjadi nasabah di Asurans Takaful Keluarga. Dikarenakan kurangnya sosialisasi, promosi dari pihak Asuransi Takaful Keluarga.

Dalam penelitian Moech. Hasbi Asshidqi (2020) tentang Persepsi Dan Respon Petani Dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember mengatakan bahwa petani di desa Tembokrejo kebanyakan mereka mengatakansangat membantu meringankan beban petani karena asuransi sendiri manfaatnya adalah mendapatkan bantuan ganti rugi, juga petani bisa melanjutkan usaha taninya lagi dan bisa membantu meringankan beban petani akibat gagal panen. Respon petani dalam adanya pelaksanaan asuransi usaha tani padi (AUTP) yang mengatakan cukup bagus dengan adanya asuransi itu, karena cukup bagus dan baik.

Dalam penelitian Supriandi (2020) tentang Implementasi kebijakan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam mengatasi gagal panen di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Mengatakan bahwa Implementasi Kebijakan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam mengatasi gagal panen di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone: hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek (1) komunikasi yakni bentuk sosialisasi sudah terlaksana dengan baik, (2) sumber daya, sumber daya telah memadai dari segi sumber daya pelaksana, namun masih terbatas dari sumber daya dari segi peserta AUTP, (3) disposisi para implementor sudah bekerja dengan baik berdasarkan standar yang ada dalam pedoman AUTP, dan (4)

struktur birokrasi dalam segi struktur tidak ada jabatan yang kosong dan telah terisi sepenuhnya.

Dalam penelitian Firda Amaliya (2018) tentang Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) (Studi diskriptif pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi di Kelompok Gumukmas, Kabupaten Jember mengatakan bahwa terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan program AUTP, yang pertama tahap persiapan berupa sosialisasi, kemudian tahap pelaksanaan program AUTP, tahapan klaim apabila terjadi kerusakan, dan yang terakhir monitoring evaluasi dan pelaporan. Dari hasil penelitian juga ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam program AUTP di Kelompok Tani Ngudi Makmur I dalam pemikiran masyarakat atau kesadaran masyarakat untuk mengikuti dan memahami bahwa Program AUTP ini penting bagi mereka. Selain faktor pendukung dan faktor penghambat juga ditemukan mengenai manfaat yang dirasakan oleh petani dengan adanya Program AUTP. Petani merasa lebih terjamin dan tenang apabila kemungkinan banjir akan terjadi karena kerusakan yang terjadi akan diganti dengan sebelumnya mereka membayar premi untuk menjadi peserta AUTP. Sehingga kelanjutan modal bagi petani pasca kerusakan akibat banjir terjamin.

Berangkat dari latar belakang yang telah peneliti paparkan, dengan beberapa data yang diperoleh dari fenomena di lapangan dan bukti-bukti lainnya yang tentunya dapat memperkuat argument peneliti, maka dengan ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan mengambil judul “Persepsi Petani Dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Kartini Kartono mengatakan bahwa, “penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”. Sedangkan Abdurrahman Fathoni berpendapat bahwa penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, yakni suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk meneliti gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut dengan dilakukannya untuk menyusun laporan. Penelitian lapangan ini dilakukan di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Husein Umar mengemukakan bahwa deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukandan Memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Adapun menurut Sudarto kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat di amati.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, mengenai Persepsi Petani Kelurahan Aek Paing dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka dapat menjelaskan secara mendalam bagaimana Persepsi Petani Kelurahan Aek Paing dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

## **Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kualitatif terdiri dari :

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara (interview) kepada pihak atau departemen yang terkait dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah informasi dari Petani dan PPL Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari buku-buku asuransi, majalah, koran, internet, dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi dan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Sumber data primer merupakan sumber data yang berupa keterangan-keterangan dari pihak yang terkait secara langsung dengan permasalahan yang diteliti. Pihak tersebut yaitu PPL Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu.

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian. Dalam hal ini terdiri atas Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Al-qur'an, Al-Hadist, buku tentang asuransi dan internet.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif**

#### **1. Ketentuan Klaim**

Jika terjadi risiko terhadap tanaman yang diasuransikan, kerusakan tanaman atau gagal panen dapat diklaim AUTP akan di proses jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Tertanggung menyampaikan secara tertulis pemberitahuan kejadian kerusakan (Form AUTP-7) kepada PPL/POPT-PHP dan petugas asuransi tentang indikasi terjadinya kerusakan yang diakibatkan banjir, kekeringan, dan OPT pada tanaman yang diasuransikan selambat-lambatnya 7 hari kalender setelah diketahui terjadinya kerusakan.
- b. Tertanggung tidak diperkenankan menghilangkan bukti kerusakan tanaman sebelum petugas asuransi dan penilai kerugian melakukan pemeriksaan.
- c. Saran pengendalian diberikan oleh PPL/POPT-PHP dan asuransi pelaksanaan dalam upaya menghindari kerusakan yang lebih luas.
- d. Tertanggung mengambil langkah-langkah pengendalian yang dianggap perlu bersama-sama dengan petugas dinas pertanian setempat untuk menghindari kerusakan tanaman yang lebih luas.

- e. Jika kerusakan tanaman tidak dapat dikendalikan lagi, PPL/POPT-PHP bersama petugas penilai kerugian (*loss adjuster*) yang ditunjuk oleh perusahaan asuransi pelaksana, melakukan pemeriksaan dan perhitungan kerusakan.
- f. Berita Acara Hasil pemeriksaan Kerusakan (Form AUTP-8) diisi oleh tertanggung dengan melampirkan bukti kerusakan (Foto-foto kerusakan) ditandatangani oleh tertanggung, PPOT, dan petugas dari asuransi pelaksana, serta diketahui oleh dinas Pertanian Kabupaten/Kota.

## 2. Persetujuan Klaim

- a. Berita acara hasil pemeriksaan kerusakan merupakan persetujuan klaim oleh asuransi pelaksana kepada tertanggung.
- b. Jika dalam waktu 30 hari kalender sejak pemberitahuan kejadian, kerusakan, belum terbit Berita Acara Hasil Pemeriksaan Kerusakan, maka asuransi pelaksana dinyatakan setuju terhadap klaim yang diajukan.

## 3. Pembayaran Ganti Rugi

- a. Pembayaran atas klaim yang diajukan akibat gagal panen diukur sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi.
- b. Pembayaran ganti rugi atas klaim dilaksanakan paling lambat 14 hari kalender sejak berita acara hasil pemeriksaan kerusakan.
- c. Pembayaran ganti rugi dilaksanakan melalui pemindah bukuan rekening tertanggung.

## Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara

Asuransi merupakan upaya yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi adanya kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti dan tidak diinginkan.

Melalui perjanjian Asuransi peristiwa yang menimbulkan suatu kerugian dan dapat mengancam kepentingan tertanggung bisa dialihkan kepada Perusahaan Asuransi selaku penanggung dan sebagai imbalannya tertanggung harus bersedia membayar sejumlah premi yang disepakati.

Normalnya harga premi yang harus wajib dibayar oleh peserta yang mengikuti asuransi usaha tani padi adalah sebesar Rp. 180.000,00/ha. Akan tetapi mereka hanya perlu membayar premi sebesar Rp. 36.000/ha sedangkan sisanya ditanggung oleh pemerintah. Hasil temuan yang didapat pada saat observasi, melihat banyaknya anggota kelompok tani di Kelurahan Aek Paing yang mengikuti Program AUTP dapat dilihat respon petani cukup bagus mengingat banyaknya petani yang mengikuti asuransi tersebut, karena harga premi yang cukup murah dan juga cara mendaftarnya asuransi itu sangat mudah.

Dengan adanya Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, dapat dilihat bahwa pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dapat dikatakan sudah cukup baik dan bagus dengan adanya Asuransi itu, dan Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang ada di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, mendapatkan respon positif dari para Petani karena dengan adanya pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sangat membantu para Petani Jika terjadi kegagalan panen akibat banjir dan hama.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dalam pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) ini sudah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Teori DSN.Mui, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Mu mengatakan bahwa usaha saling tolong-menolong ataupun saling melindungi diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi yang dalam

hal ini berbentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi berbagai risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang ada di Kelurahan Aek Paing sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari petani, dan dengan prinsip syariah Asuransi Pertanian termasuk usaha saling tolong-menolong karena memberikan pola pengembalian untuk menghadapi berbagai risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

### **Persepsi Petani dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu**

Asuransi usaha tani padi merupakan suatu asuransi yang dibuat oleh Kementerian Pertanian untuk mengatasi kerugian yang dialami Petani. Maka dari Pemerintah melakukan upaya perlindungan usaha tani dalam bentuk Pertanian. Pengalihan risiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usaha tani sehingga keberlangsungan usaha tani dapat terjamin.

Melalui asuransi ini, keberlangsungan usaha tani dapat terjamin, karena asuransi usaha tani padi sendiri memberikan jaminan terhadap kerusakan tanaman diakibatkan oleh banjir, serangan hama, kekeringan dan juga penyakit tumbuhan, sehingga Petani tersebut memperoleh ganti rugi atau bantuan sebagai modal kerja untuk bertani kembali.

Dalam AUTP, harga pertanggungan di tetapkan sebesar RP. 6.000.000,00 per hektar per musim tanah. Harga pertanggungan menjadi dasar perhitungan premi dan batas maksimum ganti rugi. Selain itu juga, harga premi asuransi atau bisa dikatakan sejumlah uang yang dibayar sebagai biaya mendapatkan perlindungan asuransi cukup murah, total premi asuransinya sebesar Rp. 180.000,00/ha. Dari total premi tersebut mendapatkan subsidi dari pemerintah sebesar 80% dan dari swadaya sebesar 20%, sehingga petani hanya membayar premi sebesar Rp. 36.000,00.

Dalam hasil temuan ini, Kelompok Tani Padi yang berada di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, dengan luas area Pertaniannya mencapai 46 Ha dan anggota kelompok taninya yang berjumlah 124 orang dengan jumlah 80 orang yang mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Banyaknya yang mendaftar dikarenakan hasil panennya banyak yang gagal diakibatkan banjir, karena keberadaan sungai dan sawah yang dimiliki oleh para petani tersebut. Dengan adanya pelaksanaan program AUTP ini diharapkan mampu menguntungkan petani dalam segi perekonomian, dan bisa memfokuskan petani kembali bertani.

Adapun Persepsi dalam Perspektif islam yaitu Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki makna terkait dengan panca indera manusia. Dalam Q.S An-Nahl ayat 78 dan Q.S As-Sajadah ayat 9, memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak mengetahui apapun, oleh karena itu Allah melengkapi dengan panca indera sehingga ia dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup didalam lingkungannya tersebut. Proses persepsi dilalui dengan panca indera, yang tidak langsung berfungsi setelah ia lahir, tetapi fungsi ini mengikuti perkembangan fisiknya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl [16]: 78  
وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya:*

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Petani dalam pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok Tani yang berada di Kelurahan Aek Paing Kecamatan Rantau Utara dengan luas area pertaniannya mencapai 46 Ha dan jumlah petaninya yang berjumlah 124 orang. Dari banyaknya Petani yang ada di kelurahan tersebut ada berjumlah 80 orang yang mendaftar Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Banyaknya yang mendaftar dikarenakan hasil panennya banyak yang gagal di akibatkan banjir, karena keberadaan sungai dan sawah lebih tinggi sungai dibandingkan sawah yang dimiliki oleh Petani tersebut.

Dari beberapa Informan yang Peneliti wawancara tentang Persepsi Petani dalam adanya pelaksanaan AUTP bahwa Petani di Kelurahan Aek Paing kebanyakan dari mereka mengatakan sangat membantu Petani karena asuransi sendiri manfaatnya adalah mendapatkan bantuan ganti rugi, juga petani bisa melanjutkan usaha taninya lagi dan bisa membantu meringankan beban Petani akibat gagal panen. Dengan adanya pelaksanaan program AUTP ini diharapkan mampu menguntungkan petani untuk kembali bertani.

2. Persepsi petani terhadap pelaksanaan AUTP yang dilakukan saat wawancara mereka mengatakan sangat beruntung dengan adanya AUTP ini, Karena dengan adanya Asuransi itu dapat meringankan beban petani, dan Respon Petani itu didapat karena biaya untuk preminya cukup murah, hanya membayar Rp. 36.000,00 saja dan juga untuk mendaftar cukup mudah, hanya mengisi formulir lalu pihak PPL menyetorkan ke pihak Jasindo melalui online.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh peneliti diatas, peneliti ingin memberikan saran kepada pihak Pelaksana Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yaitu PT. Asuransi Jasindo, untuk dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya agar Persepsi Petani dengan adanya Pelaksanaan AUTP lebih bagus lagi sehingga minat Petani untuk ikut Asuransi pertanian lebih banyak lagi. Saran sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman Petani dengan tata cara mendaftar AUTP memakai sistem online, sehingga membuat Petani tidak mengetahui hal itu. Oleh karena itu pihak dan petugas penyuluh lebih rutin dan giat lagi melakukan Penyuluhan tentang AUTP.
2. Sebaiknya dari pihak Asuransi mengevaluasi keluhan-keluhan dari pihak yang menerima asuransi pertanian tersebut sehingga Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dapat berjalan lebih baik lagi sehingga Persepsi petani menjadi lebih bagus dan asuransi pertanian lebih banyak peminatnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Adiwilaga, Anwas. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung: Cetakan II, Alumni 1992.

Baroroh, Ali. *Trik-trik Analisis Statistik Dengan SPSS 15*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008

Daulay, Aqwa Naser, *Manajemen Pemasaran Asuransi Syariah*, Medan: 2019

Fathoni, Abdurrahman. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011

Ganie.Junaedi.2013. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Kartolo, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2003

Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010

Moleong, Lexy j. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdah Karya, 2010

Panorama, Maya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: IDEA, 2017

Rahmani, N. A. B. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Cetakan Pertama FEBI UINSU PRESS, 2016

Sembiring,Sentosa. *Hukum Asuransi*. Bandung: Nuansa Aulia, 2014

Shinta, Agustina. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011

Soemitra,Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 2018. Jakarta: Prenada Media Kencana.

Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: *Elfabeta*, 2007

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Walgilto, Bimo. *pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset,2010

### **Non Buku**

Amalia, Firda. Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) (Studi diskriptif pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi di Kelompok Gumukmas, Kabupaten Jember, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik: Jember, 2018

Asshidqi, Moech. Hasbi. Persepsi Dan Respon Petani Dalam Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Jember, 2020

Guslow, Melky. Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Bengkulu, 2016

Irianto, Gatot. "Asuransi Pertanian", dalam kompas, 29 Oktober 2015, h.4

Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011

Kementerian Pertanian Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi, h.3.

Pedoman AOTP (Asuransi Usaha Tani Padi) Tahun anggaran 2017.

*Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*, Artikel ini di akses pada 8 November 2021 dari <https://dosenpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli>

Supriandi, Implementasi kebijakan Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP) dalam mengatasi gagal panen di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Makassar, 2020

Sutomo, *Persepsi dan Kesadaran Berasuransi Dana Pendidikan Syari'ah Orang Tua Peserta Didik Madrasah Aliyah*, (Jurnal, Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Kholdun Jakarta, Vol 2 No 1 Periode Januari- Juni 2015

Syahputra, Eko. Petani, wawancara di Kelurahan Aek Paing 17 Februari 2022.

Yusrizal dkk, "Potensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara", (jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.7 No.2 Desember2020